



## Feasibility Analysis of Cassandra Cafe Business in Medan City

Akase Sitinjak<sup>1\*</sup>, Anggi Emalia Putri<sup>2</sup>, Julia Ningsih Nasution<sup>3</sup>, Putri Kemala Dewi Lubis<sup>4</sup>

Universitas Negeri Medan

**Corresponding Author:** Akase Sitinjak [sitinjakakase@gmail.com](mailto:sitinjakakase@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Business feasibility analysis, technical aspects, management aspects, marketing aspects

*Received :* 24 September

*Revised :* 28 October

*Accepted:* 28 November

©2023 Sitinjak, Putri, Nasution, Lubis: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This research aims to conduct a comprehensive analysis of the feasibility of the Cassandra Cafe business in Medan City from a technical, management and marketing perspective. The research method used is field research with the research object Cassandra Cafe which is located on Jl. Tuamang, Medan Tembung District, North Sumatra. The data used is qualitative data obtained from direct interviews with related parties at the cafe. The analysis results show that from technical, management and marketing aspects, this cafe business is considered feasible to run. Cassandra Cafe in Medan City is worth running. Various operational aspects that have been evaluated show that this cafe maintains high standards in running its business. From a technical and production perspective, Cassandra Cafe has met strategic criteria in selecting a location. Meanwhile, in terms of marketing, Cassandra Cafe implements the marketing mix concept with 4P (Product, Price, Place, Promotion) well. Unique products that attract consumers' attention, affordable pricing according to the target market, strategic location selection, and effective promotion through social media and brochure distribution have all contributed to the image and appeal of this cafe. Thus, Cassandra Cafe becomes an attractive destination for visitors and has the potential for sustainable growth in the future. The overall analysis shows that this cafe has a strong foundation to continue to develop, and can be a promising choice for business owners in the culinary industry in Medan City.

## Analisis Kelayakan Usaha Cassandra Cafe di Kota Medan

Akase Sitinjak<sup>1\*</sup>, Anggi Emalia Putri<sup>2</sup>, Julia Ningsih Nasution<sup>3</sup>, Putri Kemala Dewi Lubis<sup>4</sup>

Universitas Negei Medan

**Corresponding Author:** Akase Sitinjak [sitinjakakase@gmail.com](mailto:sitinjakakase@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Analisis kelayakan usaha, aspek teknis, aspek manajemen, aspek pemasaran

*Received :* 24 September

*Revised :* 28 Oktober

*Accepted:* 28 November

©2023 Sitinjak, Putri, Nasution, Lubis: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap kelayakan usaha Cassandra Cafe di Kota Medan dari segi teknis, manajemen, dan pemasaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan objek penelitian Cassandra Cafe yang terletak di Jl. Tuamang, Kecamatan Medan Tembung, Sumatera Utara. Data yang digunakan adalah data kualitatif yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak terkait di kafe. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari aspek teknis, manajemen, dan pemasaran, usaha cafe ini dinilai layak untuk dijalankan. Cassandra Cafe di Kota Medan layak untuk dijalankan. Berbagai aspek operasional yang telah dievaluasi menunjukkan bahwa kafe ini mempertahankan standar tinggi dalam menjalankan bisnisnya. Dari segi teknis dan produksi, Cassandra Cafe telah memenuhi kriteria yang strategis dalam pemilihan lokasi. Sementara itu, dalam hal pemasaran, Cassandra Cafe menerapkan konsep bauran pemasaran dengan 4P (*Product, Price, Place, Promotion*) dengan baik. Produk yang unik mampu menarik perhatian konsumen, penetapan harga yang terjangkau sesuai dengan target pasar, pemilihan lokasi yang strategis, dan promosi yang efektif melalui media sosial serta distribusi brosur, semuanya telah berkontribusi pada citra dan daya tarik kafe ini. Dengan demikian, Cassandra Cafe menjadi destinasi menarik bagi pengunjung dan memiliki potensi pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang. Keseluruhan analisis menunjukkan bahwa cafe ini memiliki fondasi yang kuat untuk terus berkembang, serta dapat menjadi pilihan yang menjanjikan bagi para pemilik usaha di industri kuliner di Kota Medan.

---

## PENDAHULUAN

Usaha cafe telah menjadi bagian penting dalam industri kuliner, terutama di Kota Medan yang dikenal dengan keberagaman budayanya. Cassandra Cafe, yang terletak di Jl. Tuamang, telah menjadi salah satu destinasi populer bagi warga setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan usaha cafe ini dari tiga aspek penting: teknis, manajemen, dan pemasaran. Usaha dalam menganalisis kelayakan suatu bisnis adalah langkah penting sebelum memulai operasi. Terutama dalam konteks Cassandra Cafe di Kota Medan, menganalisis berbagai aspek yang mempengaruhi kelayakan usaha sangatlah krusial. Kafe ini menjadi sorotan dalam upaya memahami aspek teknis, manajemen, dan pemasaran untuk menilai apakah Cassandra Cafe layak untuk dijalankan dalam jangka panjang.

Kebutuhan akan analisis menyeluruh ini diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi aspek teknis, manajemen, dan pemasaran dari Cassandra Cafe. Metode penelitian lapangan (field research) digunakan untuk mengumpulkan data primer melalui wawancara langsung dengan pihak terkait di kafe ini. Dari segi teknis, evaluasi dilakukan terhadap kualitas produk, proses produksi, dan peralatan yang digunakan. Aspek manajemen menyoroti pengelolaan operasional, sumber daya manusia, dan keuangan kafe, sementara aspek pemasaran fokus pada strategi promosi dan interaksi dengan pelanggan.

Melalui penelitian sebelumnya, telah terbukti bahwa melakukan analisis menyeluruh terhadap kelayakan usaha adalah langkah yang krusial. Sebelumnya, penelitian terhadap kafe-kafe lainnya seperti Ergo Coffee di Kabupaten Jember juga menunjukkan pentingnya evaluasi terhadap aspek-aspek kritis untuk menjamin kesinambungan usaha.

Dalam konteks Cassandra Cafe di Kota Medan, fokus utama penelitian ini adalah pada analisis kelayakan usaha dari aspek teknis, manajemen, dan pemasaran. Hal ini bertujuan untuk memberikan pandangan mendalam mengenai apakah Cassandra Cafe memenuhi kriteria kelayakan usaha yang diperlukan untuk menjalankan bisnisnya dengan sukses. Oleh karena itu, analisis menyeluruh ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang potensi serta tantangan yang dihadapi oleh Cassandra Cafe dalam mengembangkan usahanya di Kota Medan.

## KAJIAN PUSTAKA

### Analisis Aspek Teknis

Aspek teknis merupakan aspek menilai suatu usaha dikatakan layak dilihat dari teknis operasional secara rutin dan teknologi yang akan digunakan sehingga dalam saat operasional tidak terjadi kesalahan fatal yang akan membuat biaya produksi semakin tinggi dan faktor-faktor lainnya yang akan membuat kerugian bagi perusahaan di masa yang akan datang. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis aspek ini adalah perancangan produk, perencanaan kapasitas produksi, perencanaan proses dan fasilitas produksi, dan perencanaan lokasi bisnis (Umar, 2001).

Perancangan produk bertujuan untuk menghasilkan suatu *prototype* produk yang memiliki kemampuan industrialisasi dan komersialisasi. Kebutuhan yang

digambarkan dalam profil kebutuhan akan diterjemahkan dalam bentuk produk yang memiliki spesifikasi tertentu. Dalam menentukan dan merancang produk, tidak semua profil kebutuhan dapat terpenuhi karena adanya kendala organisasi yang perlu dipertimbangkan dalam perancangan produk (Siregar, 1991).

Penilaian keberlanjutan aspek teknis melibatkan penyusunan prosedur operasional standar untuk merancang layanan. Rencana kapasitas layanan berfokus pada menentukan jumlah layanan yang dapat dihasilkan dalam interval waktu tertentu dengan mempertimbangkan kapasitas teknis, peralatan yang tersedia, dan mencari solusi biaya yang paling efisien.

### **Aspek Manajemen**

Rancangan organisasi mencakup keterampilan untuk mengilustrasikan hubungan antara karyawan, departemen, dan berbagai tingkatan hirarki dalam suatu organisasi. Informasi mengenai spesifikasi pekerjaan kemudian digunakan untuk membentuk struktur organisasi fungsional bersama dengan penjelasan tugas pekerjaan. Sementara itu, Kasmir dan Jakfar (2012) menyatakan bahwa fungsi-fungsi dalam manajemen meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengendalian.

Analisis aspek manajemen dan sumber daya manusia dapat digambarkan sebagai berikut (Subagyo, 2007: 159):

1. *Job Analysis*, yaitu menganalisis jabatan yang diperlukan untuk menyelesaikan jenis pekerjaan tertentu.
2. *Job Specification*, yaitu menentukan persyaratan dan kualifikasi yang diperlukan untuk mengisi suatu jabatan.
3. Mendesain struktur organisasi, yaitu menyusun struktur organisasi yang menggambarkan jenjang manajemen, kedudukan jabatan, dan struktur pertanggungjawaban.
4. *Job Description*, yaitu uraian pekerjaan yang menjelaskan tentang pekerjaan teknis anggota organisasi yang menjabat pekerjaan tertentu.
5. Mendesain sistem kompensasi, yaitu menguraikan struktur penggajian secara lengkap untuk semua jabatan dalam pekerjaan berdasarkan garis struktural dan fungsional.
6. Sistem pengembangan karyawan, yaitu menyusun rencana pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, produktivitas, dan kinerja karyawan secara keseluruhan.

### **Analisis Aspek Pasar**

Pada dasarnya pasar dapat diartikan sebagai tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, atau tempat dimana kekuatan-kekuatan permintaan dan penawaran saling bertemu untuk membentuk suatu harga. Pasar adalah kumpulan orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk belanja dan kemauan untuk membelanjakannya. Jadi ada tiga faktor utama yang menunjang terjadinya pasar, yaitu orang dengan segala keinginannya, daya belinya, serta tingkah laku dalam pembeliannya (Umar, 2001). Dalam analisis aspek pasar akan membahas peluang pasar, penentuan harga dan strategi pemasaran.

Peluang pasar adalah pasar sasaran yang di dalamnya terdapat keinginan dan kebutuhan yang ingin dipenuhi. Peluang pasar dapat dilihat melalui pendekatan permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*). Permintaan dapat diartikan sebagai

jumlah barang yang dibutuhkan konsumen yang mempunyai kemampuan untuk membeli pada berbagai tingkat harga. Penawaran diartikan sebagai berbagai kuantitas barang yang ditawarkan di pasar pada berbagai tingkat harga. Sedangkan peramalan adalah penggunaan data masa lalu dari sebuah variabel atau kumpulan variabel untuk mengestimasi nilainya di masa yang akan datang (Kasmir dan Jakfar, 2010).

Harga yang tepat adalah harga yang terjangkau dan paling efisien bagi konsumen. Menetapkan harga yang tepat harus mempertimbangkan berbagai faktor, tidak hanya intuisi atau perasaan, tetapi juga harus berdasarkan informasi, fakta, dan analisis di lapangan (Suryana, 2006). Pemasaran adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan usaha yang bertujuan untuk merencanakan, menentukan harga, hingga mempromosikan dan mendistribusikan barang atau jasa yang akan memuaskan konsumen. Kebijakan pemasaran yang baik mengacu pada strategi Marketing Mix (4P) yaitu: *product, place, promotion and price*.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan dengan mengambil Cassandra Cafe sebagai objek penelitian. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak terkait dalam cafe. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif untuk mendapatkan informasi yang komprehensif terkait operasional, manajemen, dan strategi pemasaran cafe.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Aspek Teknis

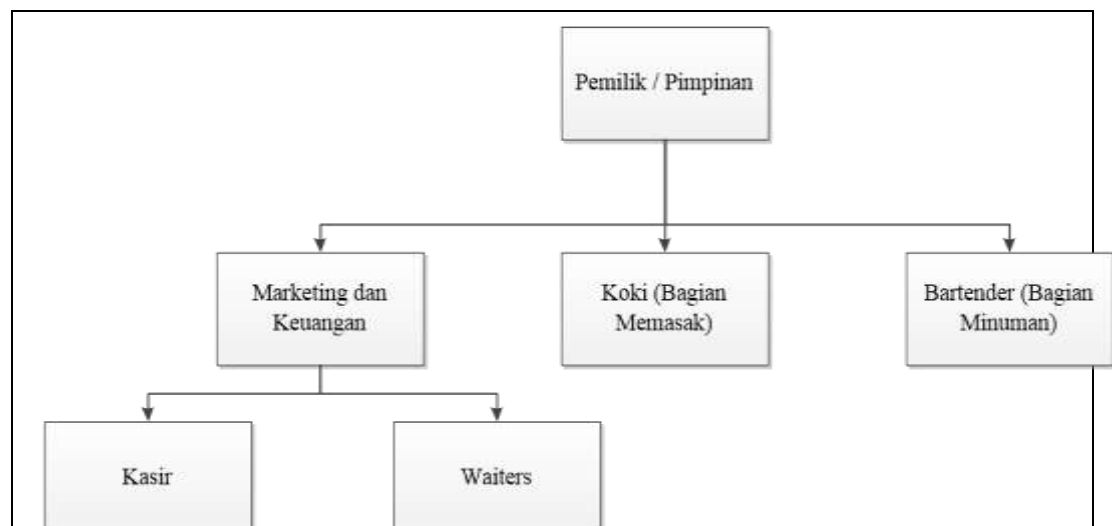
Pada usaha pendirian cafe, aspek teknis dan produksi memegang peranan penting dalam menambah nilai dari fasilitas yang disediakan serta operasional cafe. Dalam konteks Cassandra Cafe di Kota Medan, terdapat beberapa elemen krusial yang memengaruhi aspek teknis dan produksi dalam operasionalnya.

1. Lokasi Usaha : Lokasi yang dipilih oleh Cassandra Cafe, yaitu Jl. Tuamang, Kecamatan Medan Tembung, Sumatera Utara, terbukti strategis dan mudah diakses oleh konsumen. Walaupun berada di daerah perumahan, aksesibilitas menuju cafe ini tergolong baik, memudahkan konsumen baru untuk mengunjungi lokasi cafe. Lokasi yang dipilih juga kerap dilalui atau dikunjungi oleh masyarakat, khususnya mahasiswa, menambah potensi cafe untuk menjadi destinasi favorit di Kota Medan.
2. Teknologi yang Digunakan Dalam hal pencatatan keuangan, Cassandra Cafe mengandalkan bantuan dari *Microsoft Excel* untuk menjalankan proses produksi mereka. Sedangkan dalam hal peralatan memasak, Casandra Cafe masih memakai peralatan yang sederhana.
3. Penataan Tata Letak : Cafe ini memiliki bangunan dengan luas 18 x 15 meter, mampu menampung sekitar 10 meja di dalam dan 3 meja di luar bangunan, masing-masing dilengkapi dengan 4-6 kursi. Dalam sehari, cafe ini dapat melayani sekitar 50 - 60 konsumen. Proses operasional dilakukan oleh 1 bartender, 1 orang kasir dan 1 orang waiters. Jam operasional cafe pada weekdays adalah dari pukul 13.00 - 02.00, sementara pada *weekend*

cafe buka selama 24 jam. Cafe mengasumsikan tingkat kunjungan konsumen pada weekend lebih tinggi, sehingga mengakibatkan jam operasional yang diperpanjang. Tata letak cafe didesain berdasarkan estimasi optimalisasi ruangan serta alur transaksi yang optimal.

4. Proses Produksi : Dalam wawancara dengan pemilik Cassandra Cafe, terungkap bahwa pengalaman usaha memiliki dampak signifikan terhadap operasional cafe. Meskipun cafe ini mampu menjual sekitar 70 cup produknya, namun kapasitas produksi dapat fluktuatif karena berbagai kendala seperti ketersediaan bahan baku, tenaga kerja, dan waktu produksi. Kebijakan pengadaan bahan baku harus disesuaikan dengan kebutuhan cafe untuk mempertahankan kualitas produk. Cassandra Cafe memperoleh bahan baku utama seperti kopi gayo arabika dan kopi robusta langsung dari daerahnya masing-masing, yaitu dari Aceh. Sedangkan bahan penolong lainnya diperoleh dari pasar dan toko-toko terdekat. Analisis aspek teknis dan produksi pada Cassandra Cafe menunjukkan bahwa terdapat kesadaran yang baik terkait pentingnya lokasi, teknologi yang digunakan, penataan tata letak, dan manajemen proses produksi. Meskipun demikian, adanya fluktuasi dalam kapasitas produksi menandakan adanya kendala yang perlu diperhatikan untuk menjaga kualitas dan kelancaran operasional cafe ini di Kota Medan.

Tata letak atau *Layout* Gedung usaha dari Café Cassandra ini dapat dilihat seperti gambar berikut ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi cafe

### Aspek Manajemen

Medan Aspek manajemen menjadi salah satu elemen krusial yang perlu dievaluasi untuk menentukan kelayakan usaha seperti Cassandra Cafe di Kota Medan. Berikut adalah analisis mengenai aspek manajemen pada cafe ini:

1. Struktur Organisasi : Cassandra Cafe memiliki struktur organisasi yang relatif sederhana, terdiri dari Win Reynaldi sebagai pendiri dan satu orang

produsen (barista). Meskipun sederhana, struktur organisasi yang terdefinisi jelas ini memungkinkan cafe untuk mengoperasikan kegiatan sehari-hari dengan lebih terorganisir.

2. Rencana Kerja : Proses perumusan rencana kerja dimulai dengan analisis pesaing untuk menetapkan target yang realistis dalam jangka waktu tertentu. Perhatian terhadap kompetitor memungkinkan Cassandra Cafe untuk meraih pasar yang tepat dan menarik minat konsumen. Proses branding yang dilakukan sesuai dengan rencana kerja yang telah dirumuskan, memastikan cafe berjalan sesuai dengan tujuan bisnis yang telah ditetapkan.
3. Rencana Strategis dan Pencapaian Target : Rencana strategis cafe ini melibatkan pengembangan bisnis dengan melakukan promosi yang lebih massif melalui berbagai media serta inovasi produk untuk menarik minat konsumen. Fokus pada pencapaian target dengan pengembangan bisnis ini merupakan bagian integral dari strategi cafe dalam meningkatkan pangsa pasar dan pertumbuhan usaha.
4. Pengembangan Bisnis : Dalam rencana strategis pengembangan bisnis, Cassandra Cafe merencanakan layanan pemesanan online, peningkatan kualitas produk, dan pembukaan cabang cafe dengan brand serupa. Langkah-langkah ini diarahkan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kehadiran cafe di pasar lokal.
5. Pengendalian Internal Bisnis :Upaya pengendalian internal cafe meliputi pelatihan karyawan melalui *workshop* barista, pemeliharaan kualitas produk dan layanan pelanggan, evaluasi rutin, dan proyeksi yang tepat. Dengan demikian, cafe ini berusaha menjaga kualitas dan konsistensi dalam operasional sehari-hari untuk memenuhi harapan pelanggan dan mencapai tujuan bisnisnya. Analisis terhadap aspek manajemen Cassandra Cafe menunjukkan kesadaran yang baik akan pentingnya struktur organisasi yang jelas, perencanaan kerja yang terukur, strategi pengembangan bisnis yang ambisius, serta pengendalian internal yang efektif. Meskipun demikian, dalam mewujudkan rencana strategisnya, cafe ini mungkin perlu memperhatikan adaptasi dan respons terhadap dinamika pasar setempat di Kota Medan untuk tetap bersaing secara efektif.

### **Aspek Pemasaran**

Aspek pemasaran pada Cassandra Cafe telah digali melalui pendekatan bauran pemasaran (*mix marketing*) 4P yang meliputi:

1. *Product* (Produk) : Cassandra Cafe menyajikan beragam produk minuman dengan variasi rasa dan jenis, mulai dari yang soft, creamy, hingga berbagai varian kopi seperti arabika, robusta, espresso, latte, cappuccino, dan Affogato. Kualitas produk dijaga secara konsisten oleh para barista dengan memperhatikan kebersihan, takaran komposisi, serta keunikan kopi best seller, yaitu kopi gayo asli dari Aceh Tengah. Keunikan rasa dan

- kualitas kopi menjadi daya tarik yang membedakan Cassandra Cafe dari cafe lainnya.
2. *Price* (Harga) :Penetapan harga di Cassandra Cafe variatif dan masih terjangkau, sesuai dengan ruang pasar yang ditargetkan, terutama kalangan mahasiswa dan pelajar. Strategi penetapan harga didasarkan pada pendekatan kompetitif, dengan membandingkan harga produk dengan pesaing serupa di pasaran.
  3. *Place* (Tempat) : Pemilihan lokasi Cassandra Cafe di tengah perumahan terbukti menjadi keputusan yang tepat. Meskipun terletak di area perumahan, aksesibilitas dan daya tarik cafe ini berhasil menarik banyak pengunjung. Promosi yang efektif dan pelayanan yang baik memunculkan kenyamanan bagi konsumen, meskipun cafe ini berhadapan dengan pesaing di sekitarnya. Namun, kekurangan dalam fasilitas tempat parkir perlu diperhatikan oleh pemilik cafe, terutama pada malam weekend saat terjadi lonjakan pengunjung.
  4. *Promotion* (Promosi) : Cassandra Cafe mengandalkan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp sebagai alat promosi utama. Mereka menggunakan akun Instagram @cassandra.cafe untuk memperkenalkan menu, memberikan ulasan menu, serta menampilkan konten positif yang memperkuat branding. WhatsApp dimanfaatkan untuk komunikasi personal dan reservasi tempat, namun belum memfasilitasi layanan pesan antar. Penggunaan potongan harga pada hari atau agenda tertentu telah menjadi strategi promosi yang efektif, sementara fasilitasi layanan pesan antar bisa menjadi pertimbangan bagi pengembangan usaha di masa mendatang. Analisis aspek pemasaran Cassandra Cafe menunjukkan penggunaan yang efektif dari bauran pemasaran 4P. Namun, terdapat potensi untuk meningkatkan layanan dengan mempertimbangkan fasilitasi pesan antar serta perluasan tempat parkir untuk mengantisipasi lonjakan pengunjung pada hari-hari tertentu. Ini merupakan langkah penting dalam mempertahankan daya tarik dan pertumbuhan usaha Cassandra Cafe di Kota Medan.

## SIMPULAN

Setelah mempertimbangkan berbagai aspek terkait, termasuk teknis, manajemen, dan pemasaran, dapat disimpulkan bahwa Cassandra Cafe di Kota Medan layak untuk dijalankan. Berbagai aspek operasional yang telah dievaluasi menunjukkan bahwa kafe ini mempertahankan standar tinggi dalam menjalankan bisnisnya. Dari segi teknis dan produksi, Cassandra Cafe telah memenuhi kriteria yang strategis dalam pemilihan lokasi. Bangunan yang luas, kapasitas yang mampu menampung sekitar 50-60 konsumen setiap harinya, serta manajemen bahan baku yang dilakukan dengan cermat, semuanya telah terjaga dengan baik untuk menjamin kelancaran operasional kafe ini. Sementara itu, dalam hal pemasaran, Cassandra Cafe menerapkan konsep bauran pemasaran dengan 4P (*Product, Price, Place, Promotion*) dengan baik. Produk yang unik mampu menarik perhatian konsumen, penetapan harga yang terjangkau sesuai dengan target pasar, pemilihan

lokasi yang strategis, dan promosi yang efektif melalui media sosial serta distribusi brosur, semuanya telah berkontribusi pada citra dan daya tarik kafe ini. Dengan demikian, Cassandra Cafe menjadi destinasi menarik bagi pengunjung dan memiliki potensi pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang. Keseluruhan analisis menunjukkan bahwa cafe ini memiliki fondasi yang kuat untuk terus berkembang, serta dapat menjadi pilihan yang menjanjikan bagi para pemilik usaha di industri kuliner di Kota Medan.

## REFERENSI

- Arianton, K. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut Pada Kelompok Bina Karya Di Desa Patas, Kecamatan Garokgak, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* .
- Gunawati, U. (2017). Analisis Studi Kelayakan Usaha Bisnis Cassava Chips Di Perumahan Mardani Raya . *Jisi* .
- Hasyim, S. H. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Ditinjau Dari Aspek Pemasaran (Studi Kasus Warung Bakso Bagus Kecamaran Rappocini). *Jees* .
- Kasmir dan Jakfar., (2010). *Studi Kelayakan Bisnis*. Penerbit Kencana Prenada Media Grup, Jakarta.
- Nandasari, E. A. (2022). Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Pemasaran Dan Keuangan Pada Kedai Olan.Z Food Kebumen . *Labatila* .
- Suryana., (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Siregar, Ali Basyah., (1991). *Analisis Kelayakan Pabrik*, Institut Teknologi Bandung, Bandung.

Umar, Husein., (2001). *Studi Kelayakan Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.  
Kota Pekanbaru Dalam Angka 2013, (Available):  
[http://pekanbarukota.bps.go.id/?hal=publikasi\\_detil&id=13](http://pekanbarukota.bps.go.id/?hal=publikasi_detil&id=13), (25 November 2014).

Winarni. (2018). Analisis Studi Kelayakan Usaha Umkm Kaldu Bubuk Kepiting "Braco". *Sembadha* .